

## **BAB III**

### **Metodelogi Penelitian**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan pada Stasiun Televisi TVRIPalembang di jl. Pom 9 NO. 1, Lorok pakjo, ilir barat.1, kota Palembang, Sumatra Selatan 30137, Indonesia

#### **B. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Menurut Sugiyono sebagai dasar untuk memilih jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, kuantitatif adalah sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit, objektif, terukur, rasional sistematis, metode ini juga disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik<sup>1</sup>

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah yang ingin diteliti dan berusaha mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung:CV Alfabeta 2012 ), hal 7

<sup>2</sup>Murni Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta:Prenadamedia 2016), hal 62

## **C. Jenis Dan Sumber Data**

### **1. Jenis data**

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi melalui penyebaran koesiuner<sup>3</sup>dengan menjelaskan beban kerja, Pelatihan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan TVRI Palembang

### **2. Sumber Data**

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian <sup>4</sup>Data primer dalam penelitian ini berupa kuesioner atau daftar pertanyaan yang sudah disiapkan yang diajukan kepada Karyawan TVRI Palembang

#### **b. Data Skunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain<sup>5</sup> data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, Jurnal-jurnal yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

---

<sup>3</sup>Syahrma Yusi, Umiyati Idris, *Staistika untuk ekonomi dan penelitian*, (Palembang:citrabooks Indonesia, 2010) hal 4

<sup>4</sup>Sofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:prenadamedia Group 2013)hal 16

<sup>5</sup>Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:prenadamedia Group 2013 hal 17

## **D. Populasi dan Sampel Penelitian**

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>6</sup>Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada stasiun Televisi TVRI Palembang sebanyak 167 orang<sup>7</sup>

### 2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini metode sampling jenuh yaitu teknik penentuan semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>8</sup> Hal ini dikarenakan populasi hanya berjumlah 167 karyawan maka semuanya akan dijadikan sampel

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan Data dapat dilakukan dapat dilakukan berbagai *Setting* berbagai sumber, dan berbagai cara, maka dapat menggunakan sumber data dapat menggunakan sumber primer, dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpulan data, data sekunder yang tidak langsung memberikan data kepada Dari segi teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), Observasi (Pengamatan) dan gabungan ketiganya<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup>Suharsini Arkunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prakttik* (Jakarta:Reneka cipta 2010)hal 173

<sup>7</sup>Data Dokumentasi TVRI Palembang tgl 16 Oktober 2019

<sup>8</sup>Sugiyono *Statistika untuk penelitian* (Bandung,2017) hal 62

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung:Alfabeta 2017)hal 156

Untuk mendukung teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis tersebut peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner Merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui variabel yang akan diukur dan hal-hal yang bisa diharapkan dari responden.<sup>10</sup>Kuesioner penelitian ini merupakan pernyataan dari karyawan Stasiun Televisi TVRI Palembang Dengan melakukan penyebaran kuesioner responden untuk mengukur persepsi responden dengan skala *likert* . Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial<sup>11</sup>

**Tabel 3.1**

**Skla likert**

Kriteria	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak setuju	1

(Sumber:Sugiyono 2012)

<sup>10</sup>Rahmat, *Stastistika Penelitian* (Bandung: Pustaka, 2013) hal 105

<sup>11</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung ALfabeta, 2012)hal 32

## 2. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondenya.<sup>12</sup>ibu titin bagian SDM<sup>13</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, agenda dan webset dan sebagainya<sup>14</sup>Dalam penelitian ini mengupulkan data-data yang diterbitkan stasiun televisi TVRI Palembang terkait jumlah karyawan

### **F. Variabel-variabel penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian terdiri dari variabel dependen dan variabel dependen

#### a. Variabel bebas (independent)

Variabel bebas atau disebut variabel independent adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat (dependen)<sup>15</sup>dalam penelitian ini terdapat tiga variabel beban kerja (X1), Pelatihan (X2), Dan Lingkungan kerja (X3)

#### b. Variabel Terikat (dependen)

Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya

---

<sup>12</sup>Sugiono , *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R &D* (Bandung:Alfabeta 2015)hal 137

<sup>13</sup>Wawancara dengn karyawan bagian SDM

<sup>14</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik* (Yogjakarta:Reneka cipta)hal 274

<sup>15</sup>Sugiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung:Alfabeta 2017) halm 4

variabel bebas, dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah kinerja karyawan (Y)

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

<b>Variabel penelitian</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Beban kerja (X1)	Menurut Hart& Stveland yang dikutip oleh sugiharjo dan aldata (2018) mengatakan beban kerja adalah suatu yang muncul dari interaksi antara tuntutan tugas-tugas lingkungan kerja keterampilan dan pekerjaan <sup>16</sup>	-Target yang harus dicapai -Kondisi Pekerjaan -Standar pekerjaan	Likert
Pelatihan (X2)	Menurut Soekidjo Notoadmojo, ialah pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia	-Insturuktur -Peserta -Materi -Metode -Tujuan -Sasaran	Likert

<sup>16</sup>Sugiharjo dan Aldata, *Pengaruh Beban Kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan* 'Jurnal ilmia manajemen bisnis, Volume 4 No 1 Maret 2018 hal 128-147

	terutama untuk mengembangkan intelektual dan keperibadian manusia <sup>17</sup>		
Lingkungan Kerja (X3)	Menurut Bambang Kussrianto Lingkungan kerja adalah suatu faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan seseorang <sup>18</sup>	-Ruang kerja -Cahaya -Udara -Rekan Kerja	Likert
Kinerja (Y)	Menurut Sinamora kinerja adalah dimana tingkat karyawan mencapai persyaratan pekerjaan <sup>19</sup>	-Kuantitas -Kualitas -Ketepatan Waktu -Efektifitas -Kemandirian	Likert

## G. Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk tingkat signifikan 5 persen dari degree of freedom (df) = n<sup>-</sup>

---

<sup>17</sup>Wilson Bangun S, *Manajemen Sumber daya manusia* (Jakarta:Erlangga 2012)hal 202

<sup>18</sup>Edi Sustisno, *Manajemen Sumber Daya manusia*, (Jakarta:Kencana, 2009) hal 119

<sup>19</sup>Asri Laksmi, *Manajemen Sumber Daya Manusia, masa kini*, (Yogyakarta:Graha ilmu 2013) hal 61

2, dalam hal ini  $n$  adalah jumlah Sampel jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka pertanyaan atau indicator tersebut dinyatakan valid, demikian sebaliknya<sup>20</sup>

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang dapat menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan<sup>21</sup> Uji realibilitas insturumen dpat dilihat dari besarnya nilai *croanbach alpha* pada masing-masing ssssssssvariabel *croanbach alpha* digunakan untuk mengetahui realibilitas konsisten interitem atau menguji kekonsistensian responden dalam merespon seluruh item, istrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliable jika memiliki *croanbach alpha* lebih dari 0,60 ketidak konsisten dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kurang pahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan<sup>22</sup>

## H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan hipotesis yang telah ditentukan, maka teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda, metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh anatar variabel independen dan variabel dependen

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

---

<sup>20</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d* ( Bandung:Alfabeta, 2008)hal 56

<sup>21</sup>Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & d* ( Bandung:Alfabeta, 2010)hal 56

<sup>22</sup>Iman Ghozali, *Aplikasi analisis Multivarite dengan program Spss*, (Semarang:Badan Penerbit UNDIP, 2005) HAL 129

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen yang diteliti berdistribusi normal atau tidak sebagai salah satu syarat pengujian asumsi sebelum tahapan uji analisis statistik untuk pengujian hipotesis, salah satu jenis uji data normalitas adalah *kolmogrov Smirnov*. Sutrisno berpendapat hasil data dikatakan berdistribusi normal atau tidak jika nilai  $P > 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal, jika sebaliknya jika nilai  $p < 0,05$  maka dikatakan tidak normal<sup>23</sup>

#### **b. Uji linearitas**

Tujuan dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui linearitas data yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikan linieritas kurang 0,5<sup>24</sup>

#### **c. Uji Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas merupakan korelasi atau hubungan yang sangat tinggi diantara variabel independen. Multikolonieritas hanya terjadi dalam regresi linear berganda atau majemuk. Ada beberapa tanda suatu regresi linear berganda memiliki masalah dengan multi kolinieritas, yaitu ada *R square* tinggi, tetapi hanya sedikit variabel independen yang signifikan atau bahkan tidak signifikan<sup>25</sup> jika nilai *Variance inflation faktor*

---

<sup>23</sup>Iredho Fani Reza, *Metodologi penelitian psikologi Kuantitatif kualitatif dan Kombinasi*, (Palembang:Noerfikri Offset, 2016)hal 67

<sup>24</sup>Rudi Aryanto, Erda Litriani, *Modal Panduan Pratikum SPSS, Fakultas Ekonomi dan bisnis islam uin raden fatah Palembang* 2017

<sup>25</sup>Sopiyan Yamin, Lien dkk, *Regresi dan Korelasi dalam Gangguan Anda*, (Jakarta:Salemba Empat 2014) hal 115

(VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,10 maka dapat dikatakan bahwa model terbebas dari multikolonieritas

#### **d. Uji Heteroskedasitas**

Uji heteroskedasitas merupakan keadaan dimana dimana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Adapun metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Uji Glejser*. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas, dapat dilihat jika signifikan korelasi lebih dari 0,05, maka pada model regresi tidak terjadi masalah heteroskedasitas<sup>26</sup>

## **2. Analisis Regresi Linier Berganda**

Uji statistik regresi linear berganda digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya, hubungan secara linear antara dua variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen (Y) analisis ini untuk mengetahui arah antara variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memperdiksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan<sup>27</sup>

Persamaan Regresi linear berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \text{eror}$$

---

<sup>26</sup>Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data SPSS*, (Yogyakarta:Mediakom,2010) hal 81

<sup>27</sup>Misbahudin, iqbal Hasan, *Analisis data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta:Bumi Aksara,2014)hal 159

Keterangan:

Y= Variabel kinerja Karyawan

a =Bilangan konstan

$b_1X_1$ =Beban kerja

$b_2X_2$ =Pelatihan

$b_3X_3$ =Lingkungan Kerja

### **3.Uji Hipotesis**

#### **a. Pengujian Hipotesis secara parsial (Uji t)**

Uji t yaitu untuk melihat dan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen pengujian ini dilakukan dengan menggunakan taraf signifikan  $>0,05$  penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan jika signifikan  $<0,05$ <sup>28</sup> Artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Beban kerja secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y)

#### **b. Pengujian Hipotesis Secara Bersamaan (Uji F )**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar dari f tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai F hitung lebih kecil dari f tabel maka dapat

---

<sup>28</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi 2009) hal 188

dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap dependen<sup>29</sup>

### c. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Secara serentak Nilai koefisien Diterminasi ( $R^2$ ) Mempunyai Nilai R yang berkisar 0-1, jika nilai semakin mendekati 1 artinya hubungan yang terjadi antara variabel independen terhadap variabel dependen semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup>Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 21 Edisi ketujuh*, ( semarang :universitas Diponegoro, 2013) hal 98

<sup>30</sup>Peny Cahaya Azwari, Muhammdinah Dan Juwita Anggraini, *Modul Praktikum Statistik* , 2018)hal 37